

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa novel *Dikta dan Hukum* juga berbicara tentang persahabatan antara teman laki-laki atau *bromance*, sementara serial drama *Dikta dan Hukum* fokus berbicara tentang perjdohan. Dalam proses ekranisasi novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah ke dalam serial drama *Dikta dan Hukum*, ditemukan sebanyak 87 data yang terbagi ke dalam tiga aspek ekranisasi. Pertama, ditemukan sebanyak 40 data yang termasuk ke dalam aspek penciptaan. Dalam 40 data tersebut, penciptaan dialog merupakan hal yang paling mendominasi. Kedua, ditemukan sebanyak 31 data yang termasuk ke dalam aspek penambahan. Dalam 31 data tersebut, adegan yang ditambahkan didominasi tentang hubungan perjdohan *Dikta dan Nadhira*. Selain itu, aspek penambahan dilakukan dalam pembuatan serial drama untuk menambah kesan dramatis. Terakhir, ditemukan 16 data yang termasuk ke dalam aspek perubahan variasi. Dalam 16 data tersebut, perubahan variasi membuat terjadinya perbedaan antara novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah dengan serial drama *Dikta dan Hukum*.

Setelah melalui proses ekranisasi dan menganalisis data tersebut terlihat adanya perbedaan fokus utama antara novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah dengan serial drama *Dikta dan Hukum*. Novel *Dikta*

dan Hukum tidak hanya berfokus pada perjodohan Dikta dan Nadhira, tetapi juga hubungan antara Dikta dengan tokoh lainnya diceritakan dengan kompleks. Sebaliknya, dalam serial drama fokus utama cerita tertuju pada hubungan antara Dikta dan Nadhira sehingga peran tokoh-tokoh lain kurang terlihat dalam episode-episode serial drama yang ditayangkan.

Semua karya sastra yang diadaptasi akan melewati proses ekranisasi yang pasti menimbulkan perbedaan. Hal tersebut dilakukan untuk memfokuskan jalan cerita yang diadaptasi dari novel ke serial drama. Selain untuk memfokuskan jalan cerita, proses ekranisasi dilakukan untuk meminimalisir ongkos produksi dalam pembuatan sebuah serial drama atau pun film.

5.2 Saran

Penelitian ini hanya membahas tiga aspek yang termasuk ke dalam proses ekranisasi dalam novel *Dikta dan Hukum* karya Dhia'an Farah ke dalam serial drama *Dikta dan Hukum*. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menganalisis objek yang sama dengan menggunakan ragam kritik sastra yang lain. Selanjutnya, penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi pembaca yang akan meneliti studi ekranisasi.